

## ABSTRACT

Lely Puspitasari [2001]: The Significance of the Main Character and the Plot in the Revelation of the Theme in Charlotte Bronte's *Jane Eyre*, English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta

*Jane Eyre* is Charlotte Bronte's novel portraying a governess namely Jane Eyre who has desire to get love from others. Brought up in loveless background, Jane considers love as the most important thing in life to get happiness. The desire, however, meets a difficulty since Jane cannot easily fulfil her desire because of the physical appearance and traits she possesses.

This thesis tries to expose the significance of the main character and the plot in the revelation of the theme. The unique description of the main character of having small, plain, and passionate characters, and the plot which includes highly improbable coincidence lead the writer to the curiosity on the significance of the two elements in revealing the theme of the story. To specify the analysis, there are three problems which become the bases of the analysis of this thesis: (1) How is the plot developed? (2) What are the characteristics of the main character revealed through the development of the plot? (3) How can the main character and the plot be significant to the revelation of the theme?

This thesis employs library research to collect data from which theories concerning on main character, plot, theme, and the interrelationships of the three elements are gathered. In analyzing the significance of the main character and the plot in the revelation of the theme, this study applies objective approach whose main focus is the work itself. The approach is very appropriate to use since all questions are answered based on the text interpretation.

This study describes the significance of the main character and the plot in the revelation of the theme. Therefore, the analysis first discusses the plot of the story from the exposition up to the denouement. The exposition describes Jane's search for love. However, Jane's desire to get others' love raises the conflict of the story which appears since Jane meets a difficulty to fulfill the desire. The conflict develops when Jane has to put the love in concord with her self-respect. The complication of the plot shows the relationship of Jane and Rochester. The climax of the story is Jane's decision to accept Rochester's proposal since it is the fatal step bringing Jane to her sufferings. The plot comes to the falling action when Jane flees away from Thornfield. The denouement of the story pictures Jane's reunion with Rochester.

The analysis then turns to the discussion of Jane's characteristics which can be seen from the development of the plot. Jane is a small, plain, and passionate woman. Her physical appearances make her have a difficulty to fulfill her desire to get others' love. Jane is superstitious since she believes in the existence of ghost and

other superstitious beings. Her vivid imagination makes Jane's superstitious spirit grow. Jane experiences harsh treatment which builds her sensitive sides to long for others' love and affection. Jane holds her spirit of independence and has rebellious spirit because of her self-respect.

Finally, the analysis learns how the main character and the plot can be significant to the revelation of the theme. Jane's characters often influence her in making decision or action. In other words, the incidents described in the plot exists because of the influence of Jane's characters. The result of this thesis shows that the unique characteristics of Jane Eyre and the highly improbable coincidence can be significant to the revelation of the theme as being the achievement of happiness through the concordance of love and self-respect.

## ABSTRAK

Lely Puspitasari [2001]: Kepentingan Tokoh Utama dan Alur Cerita dalam Penafsiran Tema yang direfleksikan dalam *Jane Eyre* karangan Charlotte Bronte, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

*Jane Eyre* adalah sebuah novel karya Charlotte Bronte yang menceritakan tentang seorang pengajar yang mendambakan cinta dari orang lain. Karena dia dibesarkan tanpa kasih sayang, Jane menganggap cinta sebagai hal yang terpenting untuk memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Namun, Jane menemui kesulitan untuk memperoleh keinginannya karena penampilan fisik dan sifat yang dimilikinya menyebabkan dia tidak dapat mewujudkan harapannya dengan mudah.

Sripsi ini membahas tentang kepentingan tokoh utama dan alur cerita terhadap penafsiran tema. Penggambaran yang unik tentang tokoh utama yang mempunyai karakter kecil, tidak cantik, dan sangat bersemangat, dan tentang alur cerita yang melibatkan kejadian – kejadian yang kurang masuk akal memancing keingintahuan dari penulis untuk menganalisis kepentingan kedua unsur tersebut dalam penafsiran tema cerita. Skripsi ini mengangkat tiga masalah yang menjadi dasar dalam pembahasan selanjutnya: (1) Bagaimanakah perkembangan alur cerita? (2) Bagaimanakah karakter tokoh utama yang dapat dianalisis melalui alur cerita? (3) Bagaimanakah tokoh utama dan alur cerita berkepentingan terhadap penafsiran tema?

Skripsi ini menggunakan studi pustaka untuk memperoleh data – data yang diperlukan mengenai tokoh utama, alur cerita, tema, dan interrelasi ketiga unsur tersebut. Dalam pembahasan, skripsi ini menerapkan pendekatan objektif yang fokus utamanya adalah karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang paling tepat digunakan mengingat semua masalah yang diangkat dapat terjawab berdasarkan pemahaman teks karya sastra tersebut.

Skripsi ini membahas tentang kepentingan tokoh utama dan alur cerita terhadap penafsiran tema. Oleh karena itu, pembahasan pertama adalah pembahasan tentang alur cerita yang dimulai dari pengenalan sampai dengan penyelesaian. Pengenalan menggambarkan tentang Jane yang mendambakan cinta dari orang lain. Namun, keinginan Jane untuk memperoleh cinta dari orang lain telah menimbulkan konflik cerita karena Jane menemui kesulitan dalam memenuhi keinginannya tersebut. Konflik berkembang ketika Jane berusaha menempatkan harga dirinya selaras dengan cinta yang didambakannya. Komplikasi menunjukkan tentang hubungan antara Jane dan Rochester. Klimak cerita adalah keputusan Jane untuk menerima lamaran Rochester karena keputusan itu merupakan langkah fatal yang membawa Jane kedalam penderitaan. Alur cerita sampai ke penurunan ketika Jane pergi dari Thornfield. Penyelesaian cerita menggambarkan bersatunya kembali Jane dan Rochester.

Analisis selanjutnya beralih ke pembahasan karakter – karakter yang dimiliki oleh Jane yang tersirat dalam perkembangan alur cerita. Jane adalah seorang wanita yang berpostur kecil, berwajah biasa saja, dan sangat menggebu – gebu. Penampilan fisiknya membuat Jane menemui kesulitan untuk memenuhi keinginannya dalam memperoleh cinta dari orang lain. Jane memiliki karakter yang mempercayai hal – hal gaib dan hantu. Daya imajinasi yang dimilikinya sangat besar sehingga memperkuat karakternya tersebut. Jane mengalami perlakuan kasar yang menumbuhkan sisi sensitifnya dalam mendambakan cinta dan kasih sayang dari orang lain. Jane juga memegang teguh jiwa mandirinya dan mempunyai jiwa pemberontak yang timbul karena harga diri yang dimilikinya.

Pembahasan terakhir adalah pembahasan tentang bagaimana tokoh utama dan alur cerita tersebut mempunyai kepentingan terhadap penafsiran tema. Karakter – karakter yang dimiliki Jane sering mempengaruhinya dalam mengambil keputusan atau tindakan. Dengan kata lain, kejadian – kejadian yang tersirat dalam alur cerita terjadi karena pengaruh dari karakter – karakter Jane. Hasil dari pembahasan tersebut menunjukkan bahwa karakter Jane Eyre yang unik dan kejadian – kejadian yang kurang masuk akal dalam alur cerita mempunyai kepentingan dalam penafsiran tema cerita yaitu tercapainya kebahagiaan melalui keselarasan cinta dan harga diri.